

**ABSTRAK**  
**ANALISIS PERKEMBANGAN TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN DAN**  
**KECUKUPAN ARUS KAS**  
**Studi kasus pada PT KIHU BUDI KORIN Yogyakarta**

**Bety Ariyanti**  
**Universitas Sanata Dharma**  
**Yogyakarta**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan tingkat kesehatan perusahaan dan kecukupan arus kas tahun 1997 sampai dengan tahun 1999. Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus pada PT KIHU BUDI KORIN Yogyakarta.

Metode pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang dicari untuk mendukung analisis ini meliputi gambaran umum perusahaan, Neraca per 31 Desember 1996 sampai dengan 1999, Laporan Rugi Laba periode yang berakhir 31 Desember 1996 sampai dengan 1999, dan Laporan Kecukupan Arus Kas periode yang berakhir 31 Desember 1997 sampai dengan 1999. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yaitu analisis rasio keuangan, analisis dengan rasio perbandingan dari Surat Keputusan Menteri Keuangan RI. Nomor 826/KMK.013/1992, analisis kecukupan arus kas, dan analisis *trend sekuler linear* dengan metode *least Square*.

Berdasar hasil analisis data dapat diketahui bahwa: 1). Likuiditas dari tahun 1996 sampai dengan tahun 1999 ditunjukkan dengan *Current Ratio* sebesar 209,48%; 195,92%; 400,78%; dan 590%, sedangkan *Quick Ratio* sebesar 65,72%; 83,27%; 107,14%; dan 141,72%. Solvabilitas ditunjukkan dengan *Net Worth to Debt Ratio* dan *Total Asset to Total Debt Ratio*, selama empat tahun (1996-1999) *Net Worth to Debt Ratio* sebesar 125,49%; 107,14%; 329,94%; dan 542,44%, sedangkan *Total Asset to Total Debt Ratio* sebesar 225,49%; 207,14%; 429,94%; dan 642,44%. 1) Tingkat Rentabilitas Ekonomi sebesar 19,28%; 25,17%; 93,66%; dan 20,78%, *Gross Profit Margin* sebesar 22,85%; 25,03%; 32,17%; dan 25,98%, *Operating Ratio* sebesar 89,01%; 86,05%; 74,23%; dan 87,65%, sedangkan Rentabilitas Modal Sendiri 28,79%; 36,45%; 58,11%; dan 14,55%. Perkembangan yang kurang baik terjadi pada tahun 1997, dan pada tahun 1998 perkembangan rasio-rasio keuangan mulai membaik. 2). Berdasar rasio perbandingan dari Surat Keputusan Menteri Keuangan RI. Nomor 826/KMK.013/1992 tingkat kesehatan pada tahun 1997 termasuk dalam kategori sehat sekali dengan total nilai kinerja sebesar 111,80%, tahun 1998 termasuk dalam kategori sehat sekali dengan total nilai kinerja sebesar 203,99%, dan tahun 1999 termasuk dalam kategori tidak sehat dengan total nilai kinerja sebesar 57%. 3). Hasil perhitungan rasio kecukupan arus kas pada tahun 1997-1999 sebesar 151,22%; 269,12%; dan 110,89%. Pola perkembangan kecukupan arus kas menunjukkan kecenderungan yang menurun dari tahun ke tahun.

**ABSTRACK**  
**ANALYSIS DEVELOPMENT OF THE FINANCIAL HEALTH LEVEL OF A**  
**COMPANY AND SUFFICIENCY OF CASH FLOW**  
**Case studi at PT KIHO BUDI KORIN, Yogyakarta**

**Bety Ariyanti**  
**Sanata Dharma University**  
**Yogyakarta, 2000**

The objectives of this research were to find out the development of financial soundness level of a company and the sufficiency of cash flow in 1997 to 1999. This research was a case study at PT KIHO BUDI KORIN in Yogyakarta.

The research employed interview, observation and documentation as the data collecting techniques. The data obtained to support this analysis included a general description of the company, the Balance Sheet per 31<sup>st</sup> December of 1996 till 1999, the Profit and Loss Statement over the period that ended at 31<sup>st</sup> December of 1996 till 1999, and the Cash Flow Statements over the period that ended at 31<sup>st</sup> Desember 1996 till 1999. The data analysis techniques used were financial ratios analysis, comparison with the statement of the Finance Minister No. 862/KMK.013/1992 as a reference, sufficiency of cash flow analysis, and linear secular trend analysis with the least square method.

Based on the result of data analysis, the research concluded that:1). The Liquidity in 1996 to 1999 was shown by Current Ratio grade of 209,48%; 195,92%; 400,78%; and 590%, meanwhile the Quick Ratios were 65,72%; 83,27%; 107,14%; and 141,72%. The Solvability was shown by the Net Worth to Debt Ratio and Total Asset to Total Debt Ratio, over four (4) year (1996-1999) Net Worth to Debt Ratio of 125,49%; 107,14%; 329,94%; and 542,44%, meanwhile the Total Asset to Total Debt Ratio were 225,49%; 207,14%; 429,94%; and 642,44%. The Economy Rentability levels were 19,28%; 25,17%; 93,66%; and 20,78%, and the Gross Profit Margin were 22,85%; 25,03%; 32,17%; and 25,98%. Finally, the Operating Ratios were 89,01%; 86,05%; 74,23%; and 87,65%, meanwhile the Equity Rentability were 28,79%; 36,45%; 58,11%; and 14,55%. The development was worse in 1997, but it was improved in 1998. 2). Considering the statement of the Finance Minister No. 826/KMK.013/1992, the financial soundness level in 1997 was very solvent with a total performance grade of 111,80%. In 1998, it was solvent with a total performance grade of 203,99%. But in 1999 it was insolvent with a total performance grade of 57%. 3). The cash flow in 1997-1999 were 151,22%; 269,12%; and 110,89%, but it tend to increase from year to year.